

Strategi dan Kesiapan Calon Ketua BEMF-IK dalam Pemilihan Raya 2022

Oleh Dina Oktaviana



Kesiapan Muhammad Raehan Safitroh sebagai calon ketua Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer (BEMF-IK) 2022. Mulai dari progres per Selasa, (8/11) sampai dengan latar belakangnya mencalonkan diri.

Aspirasionline.com - Persiapan Raehan terhadap pencalonan ketua BEMF-IK 2022 dimulai dari verifikasi berkas. Lalu, Raehan mempersiapkan diri untuk wawancara dalam tahapan *fit and proper*. Setelah tahap wawancara, peserta Pemilihan Raya (PEMIRA) FIK diperbolehkan melakukan kampanye.

Pekan ini, Selasa, (8/11) sudah masuk masa kampanye. Raehan bersama wakil dan tim suksesnya sudah mempersiapkan berbagai peralatan dan atribut. Semua itu akan digunakan pada saat kampanye bersama maupun individu. Namun, bagi Raehan, yang utama adalah mempersiapkan mental.

Status Raehan dan wakilnya sebagai pasangan calon (paslon) tunggal tidak melunturkan usahanya. Menurutnya, bersaing dengan kotak kosong akan lebih *challenging*. Kesulitannya akan lebih tinggi karena saingannya bukanlah orang lain. “Aku lebih rela kalah sama manusia daripada kalah sama kotak kosong,” ujar Raehan. Oleh karena itu, ia justru semakin bersemangat. Beragam strategi akan ia lakukan pada saat kampanye dan pemungutan suara.

Sejauh ini, Raehan dan wakilnya dapat menjalankan tahapan PEMIRA dengan baik. Ia mendapat nomor urut satu sebagai calon ketua BEMF-IK 2022. Selama tahapan PEMIRA, permasalahan yang ia alami hanya sebatas permasalahan kecil saja. Kabar baiknya, permasalahan tersebut mampu diatasi oleh pasangan calon nomor urut satu ini. Kuncinya adalah komunikasi.

“Jadi, kalo aku lebih suka berkomunikasi secara dua arah bersama dengan wakilku. Jadi, kalo aku punya sedikit masalah dan kekurangan, aku bisa langsung komunikasiin dan ngobrol bareng wakilku ini.”

Raehan menganggap bahwa segala sesuatu dapat terselesaikan dengan adanya komunikasi yang baik. Ketua dan wakil juga harus saling membantu. Hal ini bertujuan agar keduanya bisa saling mengetahui penyelesaian masalahnya. Ia yakin bahwa ketua juga membutuhkan wakil untuk mengarahkan agar ke depannya bisa lebih baik lagi.

Sebagai calon ketua BEMF-IK, ia merasa banyak value yang ia berikan kepada BEMF-IK. Sejak awal ia diterima sebagai staff di BEMF-IK, ia merasa cocok. Sebab, Raehan merasa bahwa kekeluargaan dalam organisasi tersebut sangat erat. Kekeluargaan ini berbeda dari organisasi lain yang mungkin hanya terkait teori saja, tetapi tidak didasarkan dengan perilaku.

Dengan adanya iklim kekeluargaan, ia bisa memberikan value terbaik versi dirinya sendiri. Sehingga, ia juga bisa bekerja secara profesional di BEMF-IK selama dua tahun. Hal serupa akan ia lakukan dan tingkatkan jika mendapat suara terbanyak di PEMIRA FIK 2022.

Jika ditarik kilas balik, ada beberapa alasan yang mendasari Raehan mencalonkan diri. Raehan memiliki minat yang tinggi dalam berorganisasi. Sejak duduk di bangku SMP, Raehan sudah ikut kegiatan OSIS. Lalu, ia diamanahkan sebagai ketua OSIS di SMA-nya.

Di perkuliahan, ia diterima sebagai staff di BEMF-IK pada tahun pertama. Di tahun kedua, Raehan diberikan amanah sebagai pemimpin lagi. Ia menjabat sebagai Kepala Departemen Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM).

Di tahun ketiga ini, Raehan bertekad untuk menjabat sebagai ketua BEMF-IK. Ia sangat tertarik dengan perubahan dinamis. “Orangnya memang tidak bisa diam di rumah tanpa melakukan apa-apa. Jadi, pelarian kesibukannya adalah mencalonkan diri sebagai ketua BEMF-IK 2022,” ucap Raehan.